

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research*. Sedangkan menurut Margono penelitian atau *research* adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru menaikkan tingkat ilmu serta teknologi,¹ tentunya menggunakan metode-metode ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.³ Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah orang, yaitu pendidik dan murid yang sedang melakukan pembelajaran di sekolah. Dengan digunakannya metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap dan lebih mendalam sehingga diharapkan tujuan penelitian ini dapat tercapai dan diharapkan akan dapat memperoleh data yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.⁴

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan paradigma naturalistik, yaitu penelitian yang dilaksanakan dalam konteks natural atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 1.

² *Ibid.*, hlm. 36.

³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2002, hlm. 51.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 205-206.

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tehnik pendekatan *kualitatif*, dalam pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer mengguakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivisit (seperti macam jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dalam historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola).⁵ Peneliti menggunakan penelitian tindakan yakni suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan dalam proses (peserta didik, pendidik dan peserta didik lainnya) dengan maksud .untuk meningkatkan praktek yang diselenggarakan dalam pengalaman pendidikan. Semua partisipan merupakan anggota aktif dalam proses penelitian.⁶

Metode penelitian menyangkut alat atau teknik dalam melaksanakan penelitian. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan metode yang tepat untuk meneliti masalah atau objek penelitian. Adapun perbedaan-perbedaan objek penelitian di lapangan memungkinkan untuk menggunakan atau memilih metode yang berbeda pula. Pada umumnya dalam penelitian dikenal dua macam pendekatan yaitu metode eksperimen apabila gejala yang diteliti itu ditimbulkan dengan sengaja dan metode eks posfakto apabila gejala yang diteliti memang sudah ada secara wajar.

Dilihat dari keadaan objek penelitian ini, dimana gejala yang ditimbulkan disengaja oleh peneliti, maka dengan demikian metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap subjek penelitian.

⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Pedidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 28.

⁶ *Ibid.*, hlm. 233.

B. Sumber Data

Menurut Cik Hasan Bisri dan Mahmud, Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).⁷ Sumber data dalam penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah penelitian di lapangan. Adapun sebagai sumber data dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah sumber pokok yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek penelitian.⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari narasumber yaitu Guru mata pelajaran al-Qur'an serta peserta didik di SMA NU Al Ma'ruf Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti akan menunjang pokok. Sumber sekunder merupakan sejumlah karya tulis yang ditulis orang lain berkenaan dengan objek yang diteliti, serta merupakan sumber informasi yang tidak secara langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.⁹ Adapun sumber data sekunder diperoleh melalui pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an serta bagaimana prosedur atau langkah-langkah dalam pengaplikasian penerapan metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) pada mata pelajaran al-Qur'an di SMA NU Al Ma'ruf Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Lokasi Penelitian

Penulis menetapkan lokasi penelitian di SMA NU Al Ma'ruf Kudus, Di sekolah menerapkan metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) pada mata pelajaran al-Qur'an, sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan penulis di sekolah tersebut.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 151.

⁸ *Ibid.*, hlm. 152.

⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, cet- I, 1998, hlm. 91.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidik dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview, kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.¹⁰

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri, dikarenakan peneliti terjun langsung kelapangan untuk menetapkan fokus penelitian. Selain melakukan observasi, peneliti juga membuat pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara yang ada hubungannya dengan penelitian. Setelah fokus penelitian menjadi jelas peneliti bisa mengembangkan instrumen pengumpulan data yang lain seperti dokumentasi agar data yang diperoleh menjadi semakin lengkap.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diteliti.¹¹ Karena penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 308.

¹¹ Lexy J. Mongleog, *Metode Penelitian Kualitatif. Op. Cit*, hlm. 35.

atau tersamar. Dalam halaman ini peneliti mengamati secara langsung Pelaksanaan Kegiatan Sejarah Kebudayaan Islam, yang mana dalam pelaksanaan pendidik dalam menggunakan inovasi dalam penyampaian materi, salah satunya adalah menerapkan metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA). dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan, kreatifitas dan berfikir kritis peserta didik. Penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, penulis dapat mengamati setiap kegiatan kelas SMA NU Al Ma'ruf Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk mendapatkan data yang lengkap.

2. *Interview* atau wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi Menurut Sutrisno Hadi yang di kutip Sugiyono mengemukakan bahwa anggapan yang perlu di pegang oleh peneliti dalam menggunakan metode *interview* dan juga kuesioner(angket) adalah sebagai berikut.

- a. Bahwa subjek atau responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek pada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

¹² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 180.

- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.¹³

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti ketika melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai ketrampilan yang sama, maka diperlukan *training* kepada calon pewawancara.

Metode ini digunakan untuk mencari data dari kepala sekolah, pendidik dan karyawan, serta peserta didik tentang penerapan metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) pada mata pelajaran al-Qur'an di SMA NU Al Ma'ruf Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia, dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian.¹⁴

Sebagaimana yang dikemukakan Sedarmayanti dalam Mahmud, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Loc.Cit., hlm. 194.

¹⁴ Emzir, *Metodologi penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*, Raja Grafindo, Jakarta, 2011, hlm. 172.

ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹⁵ Sejalan dengan itu, Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik.¹⁶ Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁷

E. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya:¹⁸

1. Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

a. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan direkam secara pasti dan sistematis.¹⁹ Demikian juga dengan meningkatkan partisipasi, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²⁰ Triangulasi ada 3 macam, yaitu:

¹⁵ Mahmud, *Op. Cit.*, hlm. 182.

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 221.

¹⁷ Mahmud, *Op. Cit.*, hlm. 182.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 367.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 370.

²⁰ *Ibid*, hlm. 372.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu,

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas sebuah data.

c. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dengan menggunakan alat-alat bantu perekam seperti kamera, handycam, alat perekam suara, yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas yang ditemukan oleh peneliti.

d. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²¹

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan

²¹*Ibid*, hlm. 375.

kepada oranglain.²² Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk fokus penelitian dan setelah selesai di lapangan yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu. Sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.²³ Peneliti memulai wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih untuk kemudian dilanjutkan dengan teknik *member chek*, pengumpulan data melalui *interview* dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen yaitu melalui triangulasi.²⁴ Teknik triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah triangulasi teknik dan juga triangulasi sumber.

Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hlm ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Sedangkan Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.²⁵ Dalam triangulasi ini peneliti mengadakan wawancara dengan guru mapel al-Qur'an, pendidik mata pelajaran al-Qur'an dan pihak-pihak lain yang berkompeten di SMA NU Al Ma'ruf Kudus tahun pelajaran 2016/2017. Data pada pertemuan pertama belum dicatat, tapi data pada pertemuan-pertemuan selanjutnya dicatat, disusun, dikelompokkan secara intensif kemudian diberi kode agar memudahkan dalam analisis data.

²² *Ibid*, hlm. 334.

²³ *Ibid*, hlm. 336.

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 114.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Op.Cit*, hlm. 373.

Langkah selanjutnya adalah peneliti melengkapi data, yaitu merupakan kegiatan menyempurnakan hasil analisis data dan menyusun cara menyajikannya. Analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan. Kemudian peneliti membuat diagram-diagram, tabel, gambar-gambar dan bentuk-bentuk pepaduan fakta lainnya. Kemudian hasil analisis data tersebut diinterpretasikan, dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip.²⁶

Untuk mendapat kesimpulan atas analisis data diatas, aktivitas yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih halaman-halaman yang pokok, yang memfokuskan pada halaman-halaman yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁷

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.²⁸

3. Verifikasi (*Verification / Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian

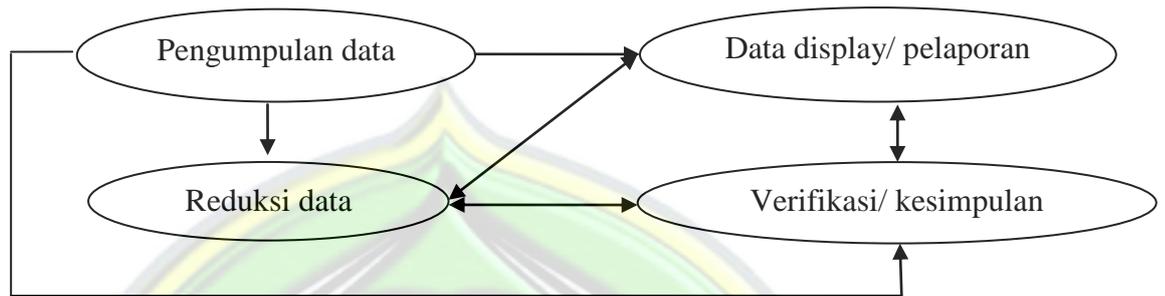
²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit*, hlm. 115.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, *Op.cit*, hlm. 338.

²⁸ *Ibid*, hlm. 341.

kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.²⁹

Gambar 3.1
komponen Analisis Data



Keterangan gambar:

→ : searah atas menuju langkah selanjutnya

← : dilakukan beriringan

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut kesimpulan data yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin *grounded* (mendasar).

²⁹*Ibid.* hlm. 345.